**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dalam hal ini Badgan dan Taylor dalam Lexi Moleong mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang memberikan data deskritif berupa kata-kata tertulis/lisan bukan angka-angka dari orang dan perilaku yang diamati.”[[1]](#footnote-1) Dengan demikian maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari obyek penelitian selanjutnya, akan dideskripsikan dengan kata-kata tertulis dan ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. **Waktu dan Lokasi Penelitian**
2. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari bulan september sampai dengan bulan desember Tahun 2012

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Syari’ah Mandiri Cabang Kendari sebagai salah satu perbankan Syari’ah di Kota Kendari.

31

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi sampel. Memacu pada hal tersebut, maka dalam penelitian ini menetapkan sumber data dengan menggunakan sistem *Snowball Sampling* yaitu sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sehingga mendapatkan jawaban yang *representative* dan memuaskan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Lexy J. Moleang dalam Husaini Usman memberikan pengertian *Snowball Sampling* adalah:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus/*Snowball* secara *Purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap, representatif dan memuaskan. Alat mengumpulkan data/instrumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri/peneliti merupakan *key instrument* (InformanKunci).[[2]](#footnote-2)

Dengan demikian maka obyek Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak penyelenggara perbankan syari’ah (Bank Syari’ah Mandiri) Cabang Kendari yang dianggap memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian ini sehingga di harapkan dapat memberikan data dan informasi yang *representative* dan autentik berdasarkan tujuan penelitian.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode research (penelitian lapangan) di mana penelitian secara langsung di obyek informan untuk memperoleh data-data dan informasi yang falid dengan menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Teknik *observasi* (pengamatan) yaitu mengamati obyek penelitian baik yang berhubungan dengan keadaan sarana dan prasarana maupun proses operasional obyek penelitian ini yaitu Bank Syari’ah Mandiri Cabang Kendari. Adapun yang diamati dalam penelitian ini yaitu sistem operasionalnya sampai pada pengaplikasiannya, yang sesuai dengan prinsip bank syariah
2. Teknik *interview* (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab secara langsung dan mendatangi para pihak-pihak yang berkompeten seperti direktur utama, pemilik Bank dan manejer *Marketing* serta elemen- elemen lainya untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengenai prospek serta tantangan Bank Syari’ah Mandiri Cabang Kendari
3. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan meneliti data dokumen, arsip dan berbagai data yang berhubungan dengan penelitian ini yang tidak terlepas dari prinsip- prinsip syari’ah, seperti surat keputusan kenaikan suku bunga, syarat-syarat atau ketentuan kredit dan agunan
4. **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi obyek penelitian, maka selanjutnya data akan dianalisis agar memperoleh data valid dan automatis untuk di tarik sebuah kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tekhnik analisis yang digunakan adalah berdasarkan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Sugiono yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data
2. Display data
3. Verifikasi data[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan konsepsi di atas maka penulis menguraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu semua data yang diperoleh pada obyek informan yang akan dianalisis dan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis sehingga mudah difahami. Melalui reduksi data kita dapat mengetahui prospek dan tantangan yang ada dalam Bank Syari’ah Mandiri.
2. Display data yaitu tehnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan berfariasi dapat dikuasai dengan meneliti secara spesifik dan dibuat dalam bagan untuk proses analisis pengambilan kesimpulan. Sehingga dalam penelitian dapat kita mengetahui secara spesifik terhadap masalah yang di hadapi, baik itu prospek maupun tantangan yang ada dalam Bank Syari’ah Mandiri.
3. Verifikasi data yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya dan tingkat validitas yang tidak meragukan. Dengan adanya verifikasi data ini kita bisa lebih mudah mengetahui terhadap prospek dan tantangan yang ada dalam Bank Syari’ah Mandiri.
4. **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam tehnik ini triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data yang telah ada kemudian, diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid. Dalam pengujian keabsahan data, dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tehnik.”[[4]](#footnote-4)

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti kembali terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dalam hal ini *Direktur* Bank Syari’ah, *Manejer Marketing*, atau seluruh perangkat pengelola Bank Syari’ah Mandiri. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan dapat teruji keabsahannya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan “sebagai pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”[[5]](#footnote-5) Triangulasi dalam hal ini terbagi tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperolah melalui beberapa sumber.
2. Tringulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang kepada sumber data yang berbeda.
3. *Member chek* pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecekan kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek kembali data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.
1. Lexie J. Moleang. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya), . 2000.h.3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Husaini Usman , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.81 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 72 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid h*. 122 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibidh*. h. 122 [↑](#footnote-ref-5)